

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

##### **1. Identifikasi Kemampuan literasi sains siswa kelas V (MI)**

Kemampuan literasi sains siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) dalam pembelajaran IPA pada materi zat heterogen dapat diidentifikasi melalui beberapa aspek, seperti pemahaman konsep dasar, kemampuan menghubungkan fenomena ilmiah dengan kehidupan sehari-hari, serta keterampilan dalam mengolah dan menyampaikan informasi sains. Secara umum, kemampuan literasi sains siswa di kelas ini menunjukkan nilai cukup baik. Sebagian siswa sudah mampu memahami dan menerapkan konsep-konsep dasar IPA, namun ada juga yang masih mengalami kesulitan, terutama dalam menghubungkan konsep ilmiah dengan penerapannya dalam konteks kehidupan nyata.

##### **2. Sikap Siswa dalam Merespon Fenomena Ilmiah**

Sikap siswa dalam merespon fenomena ilmiah cenderung positif, meskipun masih ada tantangan dalam hal pemahaman dan keterlibatan aktif. Sebagian besar siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap fenomena ilmiah yang terkait dengan materi zat heterogen, seperti proses pencampuran dan pemisahan zat. Mereka menunjukkan sikap terbuka terhadap eksperimen atau aktivitas praktikum yang dilakukan dalam pembelajaran, meskipun beberapa siswa perlu lebih banyak dorongan untuk lebih aktif dalam diskusi dan eksplorasi fenomena

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Sains Siswa

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi sains siswa dalam pembelajaran IPA materi zat heterogen di antaranya adalah, Kesiapan Siswa dalam Menerima Konsep Sains: Sebagian siswa memiliki latar belakang pengetahuan yang kuat, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih untuk memahami konsep-konsep dasar IPA. Faktor ini sangat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menghubungkan pengetahuan yang sudah dimiliki dengan materi yang dipelajari. Metode Pembelajaran: Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti eksperimen, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis proyek, dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi IPA. Pembelajaran yang lebih kontekstual dan menghubungkan teori dengan kehidupan sehari-hari membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan. Fasilitas Pembelajaran: Ketersediaan alat peraga dan media pembelajaran yang menarik juga mempengaruhi keberhasilan pembelajaran IPA. Penggunaan alat peraga yang relevan dengan materi dapat membantu siswa lebih memahami konsep-konsep abstrak, seperti sifat-sifat zat heterogen.

Peran Guru yang kreatif dan inovatif dalam merancang pembelajaran serta mampu membangun interaksi yang positif dengan siswa dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA. Pembimbingan yang konsisten dan motivasi dari guru juga berperan besar dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa. Lingkungan dan Dukungan Keluarga: Lingkungan sekitar siswa, termasuk dukungan dari keluarga dan teman sebaya, juga

mempengaruhi perkembangan literasi sains mereka. Siswa yang didukung oleh lingkungan yang mendukung pembelajaran IPA akan lebih mudah memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di sekolah.

## **B. Saran**

### **1. Guru**

Berdasarkan hasil penelitian, penting bagi guru untuk terus mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif agar dapat meningkatkan kemampuan literasi sains siswa. Penggunaan alat peraga, media pembelajaran berbasis teknologi, serta pendekatan eksperimen dapat membantu siswa untuk lebih memahami konsep IPA dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta analitis.

### **2. Sekolah**

Sekolah disarankan untuk meningkatkan fasilitas dan sarana pendidikan, seperti laboratorium IPA yang lengkap dan penggunaan teknologi yang mendukung kegiatan pembelajaran sains. Penggunaan media pembelajaran seperti video, eksperimen sains, atau simulasi virtual dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Pelatihan dan pengembangan profesional guru sekolah perlu memberikan pelatihan berkelanjutan kepada guru-guru dalam hal metode pengajaran IPA yang inovatif dan cara meningkatkan literasi sains siswa. Hal ini penting untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi sains.

### 3. Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai topik-topik sains yang diajarkan. Melalui sikap ingin tahu dan keinginan untuk memecahkan masalah, siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi sains mereka. Kegiatan ekstrakurikuler atau penelitian sederhana di luar kelas bisa menjadi langkah yang baik untuk melatih keterampilan ini. Diharapkan siswa dapat mengembangkan kebiasaan membaca buku-buku sains, menonton video edukasi, dan mengikuti kegiatan ilmiah di luar jam pelajaran. Hal ini akan memperluas wawasan mereka tentang ilmu pengetahuan dan teknologi.

### 4. Orang Tua

Orang tua perlu memberikan dukungan yang lebih aktif dalam pembelajaran anak, terutama dalam aspek literasi sains. Misalnya, dengan mendiskusikan topik-topik IPA yang dipelajari di sekolah, mendorong anak untuk bertanya tentang fenomena alam, serta menyediakan buku atau sumber belajar lain yang dapat merangsang minat sains anak.

### 5. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya mengidentifikasi kemampuan literasi sains siswa pada pembelajaran IPA materi zat heterogen peneliti selanjutnya disarankan untuk menyelidiki lebih luas materi pelajaran lainnya serta menggunakan instrumen tes soal dan menggali lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi sains siswa MI. Mengingat perkembangan teknologi yang pesat, penelitian

selanjutnya dapat meneliti efektivitas penggunaan media digital atau aplikasi berbasis teknologi dalam meningkatkan literasi sains siswa MI.